



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER TOLERANSI SISWA DI SMA  
NEGERI 2 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**UMMI FAIQOTUL KARIMAH**

**NPM. 21801011196**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



## ABSTRACT

Umami Faiqotul Karimah. 2022. Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Formation of Student Tolerance Character at SMA Negeri 2 Malang. Thesis, Islamic Studies Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Qurratul A'yun S.Pd, M.Pd. Advisor 2: Imam Shafi'i M.Pd.I

**Keywords:** *PAI teacher efforts, Tolerance Character*

Indonesia has many very wide areas with different conditions in each region. This is important in a character of tolerance in socio-cultural diversity. The character of tolerance in social and cultural diversity exists because there are indeed many differences between regions from customs, and cultures in everyday life. This is what is called one of the wealth of the Indonesian nation. The diversity fund in Indonesia has become a symbol of unity within the Bhinneka Tunggal Ika frame. Therefore, as Indonesians, we must take care of each other in order to remain united and harmonious.

This study aims to determine the efforts of Islamic religious education teachers in forming the character of tolerance in SMA Negeri 2 Malang. The research method used by the researcher is direct descriptive qualitative research. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Checking the validity of the data using source triangulation, technique triangulation, and time. Data analysis used data reduction, data display and conclusions.

The results of this study indicate that the efforts of Islamic religious education teachers in forming students' tolerance character have an important role in fostering, directing and providing motivation related to tolerance between religious and cultural communities to students. So that students do not deviate and respect each other between fellow religious adherents. Supporting factors in the formation of the character of tolerance in SMA Negeri 2 Malang in the form of a conducive environment, encouragement from the principal, the availability of adequate facilities. While some of the inhibiting factors are not too many, there are only a few students who cannot adapt because the environment is different than usual.

## ABSTRAK

Umami Faiqotul Karimah. 2022. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Toleransi Siswa di SMA negeri 2 Malang*. Skripsi, Program Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Qurratul A'yun S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Imam Syafi'i M.Pd.I

**Kata kunci:** Upaya guru PAI, Karakter Toleransi

Indonesia memiliki banyak daerah yang sangat luas dengan keadaan yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Hal ini yang menjadi penting dalam sebuah karakter toleransi dalam keberagaman sosial budaya. Karakter toleransi dalam keberagaman sosial dan budaya yang ada karena memang banyak diantara perbedaan antar daerah dari adat istiadat, dan budaya dalam kehidupan setiap hari. Hal inilah yang disebut menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia. Dana keberagaman yang berada di Indonesia telah menjadi simbol persatuan yang dilindungi dalam bingkai bhineka tunggal ika. Oleh karena itu sebagai orang Indonesia harus saling menjaga agar tetap Bersatu dan harmonis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter toleransi di sma negeri 2 Malang. Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif yang di amati langsung. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan waktu. Analisis data yang digunakan reduksi data, display data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter toleransi siswa memiliki peran penting untuk membina, mengarahkan serta memberikan motivasi terkait toleransi antara umat agama dan budaya kepada siswa. Agar siswa tidak menyimpang dan saling menghargai antara sesama pemeluk agama. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter toleransi di SMA negeri 2 Malang berupa lingkungan yang kondusif, dorongan kepala sekolah, tersedianya fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat tidak terlalu terlihat, hanya ada beberapa seperti siswa yang belum bisa beradaptasi karena lingkungan yang berdeda dari biasanya.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter sebenarnya sudah di terapkan pada zaman Rasulullah SAW. Hal ini terbukti adanya dengan perintah Allah SWT, bahwa tugas pertama dan utama Rasulullah SAW adalah menyempurnakan akhlak bagi seluruh umatnya. Pembahasan substansi makna dari karakter sama dengan konsep akhlak dan Islam. Keduanya membahas tentang perbuatan perilaku manusia. (Ainiyah, 2013).

Oleh karena itu Pendidikan karakter sangat penting untuk di terapkan kepada siswa, agar siswa dapat memahami perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam, pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan itu sendiri.

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki karakter unik yaitu terdiri dari bermacam-macam agama, ras, suku, dan bahasa yang terbagi dalam pulau-pulau yang berbeda. Fenomena tersebut sering disebut plularitas atau multicultural. Kehidupan perkotaan yang individual, mengedepankan kompetensi sering kali melahirkan masalah sosial tersendiri, seperti kriminalitas, prostitusi, aborsi, kemiskinan, urbanisasi, pengangguran, dan permasalahan sosial lainnya. Hal tersebut ditambah dengan dinamika global yang masuk diindonesia secara bebas dapat mempengaruhi secara langsung generasi penerus bangsa (Muawanah, 2018).

Diantaranya karakter toleransi yang dapat di jelaskan secara bahasa arti dari toleransi adalah tenggang rasa, dan secara istilah adalah sikap menghargai, menghormati perbedaan antar sesama manusia. Dalam agama Islam tersendiri, toleransi disebut dengan tasammuh. Tasammuh atau tasahul yang memiliki arti dari kemudahan, dengan demikian dapat di artikan bahwa agama Islam memberikan kemudahan bagi siapapun untuk menjalankan apa yang telah diyakini sesuai dengan ajaran masing-masing tanpa adanya tekanan atau tidak mengusik kepercayaan yang telah di jalani oleh orang lain (Muawanah, 2018).

Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an terdapat pada surah Al-kaafirun 109:1-6 yaitu sebagai berikut:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۝ ۱ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝ ۲ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ ۳ وَلَا أَنَا عَابِدٌ  
عَبُدُّهُمْ ۝ ۴ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ ۵ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝ ۶

*Artinya: "Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan utukku agamaku". [al-Kafirun/109: 1-6].*

Dari Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menunjukan kepada seluruh umatnya agar selalu dapat bertoleransi masalah agama. Yang dimaksud toleransi disini adalah menganut agama atau kepercayaan masing-masing. Jadi pembentukan karakter toleransi harus di terapkan oleh guru Pendidikan agama Islam kepada siswa agar mereka dapat menghargai sesama teman yang beda agama, Bahasa, kepercayaan, dan juga warna kulit. Karena dengan diterapkannya karakter tersebut maka tidak sesama konflik atau masalah yang akan terjadi disekolah.

Di SMA Negeri 2 Malang merupakan salah satu sekolah yang mempunyai banyak pelajar dari berbagai kalangan yang berbeda-beda

kepercayaannya, dalam perbedaan tersebut terkadang terdapat sikap kurang menghargai terhadap temannya. Untuk menangani masalah tersebut Guru PAI harus berperan aktif dalam menanamkan dan membudayakan nilai-nilai toleransi terhadap siswanya, karena guru PAI adalah kunci penggerak karakter dan sekaligus motivator untuk dapat berperilaku toleransi dan sopan santun, sebagai suri tauladan bagi siswanya maupun bagi sesama guru.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti dilapangan di waktu (PPL) yaitu, sebelum memasuki kelas guru selalu menyambut siswa yang berdatangan untuk mengikuti KBM berlangsung, dan guru selalu menerapkan karakter kepada siswanya agar saling menghormati dan saling menghargai, seperti contoh yang peneliti amati diatas, karakter tersebutlah yang selalu guru PAI terapkan ketika ada di sekolah atau sebelum melakukan KBM, dan juga di terapkan di luar sekolah jika bertemu dengan teman yang berbeda agama. dan setelah kegiatan belajar mengajar selesai maka guru PAI juga melakukan do'a Bersama di kelas masing-masing dan berdo'a dengan keyakinan masing-masing (Observasi pada tanggal, 20 agustus 2021).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan pada tanggal 04 februari 2022, dengan Bapak Fathur Rohman M.Pd.I yang didapatkan, hasil yang didapatkan guru PAI melalui pembentukan karakter toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, menunjukkan hasil siswa yang mampu memahami sikap toleransi yang dimana sikap toleransi menurut pemahaman siswa adalah tegang rasa, sikap saling menghargai antara sesama manusia tanpa membeda-bedakan agama, suku dan budaya. Jika disekolah ini tidak diterapkan dengan adanya karakter maka akan mempersulit kepada

pendidik yang berada disekolah. Maka dari itu Disini dapat dijelaskan dari mana siswa memahami tentang karakter toleransi tersebut karena guru PAI mampu memberikan contoh secara langsung tentang bagaimana cara menerapkan sikap atau karakter toleransi yang baik kepada siswa yang berbeda agama tersebut (Bapak Fathur Rohman M.Pd.I, 04 februari 2022).

Dengan permasalahan diatas, peneliti bermaksud meneliti karakteristik siswa dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakteristik Toleransi Siswa di SMA Negeri 2 Malang”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter toleransi siswa di SMA Negeri 2 Malang?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter toleransi siswa di SMA Negeri 2 Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam dalam penerapan karakter toleransi siswa di SMA Negeri 2 Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter toleransi siswa di SMA Negeri 2 Malang.

2. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai karakter toleransi siswa di SMA Negeri 2 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan karakter toleransi siswa di SMA Negeri 2 Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat dengan baik bagi peneliti yaitu:

1. Kegunaan secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini akan ditemukan nilai karakter toleransi siswa melalui kegiatan sehari-hari yang sangat bermanfaat dan mampu menjadikan siswa saling menghormati antara lainnya.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan serta pertimbangan bagi seorang Guru Pendidikan agama Islam untuk melaksanakan pendidikan dan membangun karakter sikap siswa yang memegang teguh nilai-nilai toleransi bagi dirinya untuk orang lain.

#### **E. Definisi Oprasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian, maka diberikan penjelasan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang terkait dalam judul antara lain:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati,

mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber al-qur'an dan hadist.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah usaha, ikhtiar, (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). Menurut Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya. Dapat dijelaskan pengertian diatas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Guru dikenal dengan al-mu'alimin atau ustadz dalam Bahasa arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majlis ta'lim. Artinya adalah guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.

Guru PAI adalah seseorang yang memberikan ilmunya dalam bidang agama Islam, yang dapat membimbing dan mengajarkan siswa tentang ajaran agama Islam sesuai dengan al-qur'an dan Sunnah, guna untuk membimbing kehidupan manusia kejalan yang benar.

## 2. Karakter Toleransi

Toleransi adalah sikap atau sifat menenggang berupa menghargai serta membolehkan pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan maupun yang lainnya yang berbeda dengan pendirian sendiri.

Dalam agama Islam tersendiri, toleransi disebut dengan tasammuh. Tasammuh atau tasahul yang memiliki arti dari kemudahan, dengan demikian dapat di artikan bahwa agama Islam memberikan kemudahan bagi siapapun untuk menjalankan apa yang telah diyakini sesuai dengan



ajaran masing-masing tanpa adanya tekanan atau tidak mengusik kepercayaan yang telah di jalani oleh orang lain.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang upaya guru Pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter toleransi siswa di SMA Negeri 2 Malang maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter toleransi siswa di SMA Negeri 2 Malang sudah baik, dilakukan dengan melalui metode pembiasaan-pembiasaan didalam dan diluar kelas, seperti membiasakan doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran dengan keyakinan agama masing-masing, dan guru PAI menyampaikan materi tentang pentingnya karakter toleransi terhadap siswa melalui metode ceramah yang berupa nasehat tentang pentingnya karakter toleransi tersebut di kelas maupun diluar kelas, dengan ajaran-ajaran dari guru Pendidikan agama Islam sehingga sekolah ini dalam mengembangkan toleransi terhadap siswa yang berbeda agama menimbulkan sikap saling menghargai, toleran dan penuh kekeluargaan sehingga sekolah ini aman, kondusif dan terkendali tanpa adanya perbedaan agama.
2. Dalam hal mengimplementasikan nilai-nilai karakter toleransi siswa di SMA Negeri 2 Malang yang dilakukan oleh Guru PAI dalam menimplementasikan sangat baik yaitu dengan memberikan layanan pembentukan karakter toleransi melalui kegiatan keagamaan di SMA

Negeri 2 Malang , seperti kegiatan keagamaan yang diwadahi oleh BDI (Badan Dakwah Islam) seperti peringatan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam) yang dilaksanakan oleh siswa beragama Islam dan untuk siswa non Islam melakukan kegiatan keagamaan sesuai ajaran agamanya sendiri. Sehingga disini Siswa di SMA Negeri 2 Malang dapat toleran serta dapat menghormati perbedaan di sekitar.

3. Faktor pendukung pembentukan karakter toleransi di SMA Negeri 2 Malang diantaranya yaitu adanya sarana dan prasarana sekolah yang sangat memadai yang membantu guru PAI dalam memberikan pendidikan karakter toleransi terhadap siswa agar siswa saling menghargai perbedaan disekitar, selain sarana juga ada program-program sekolah yang dapat membantu siswa untuk lebih erat serta harmonis dalam pertemanan, dengan hal itu menumbuhkan rasa toleran terhadap satu sama lain, selain faktor pendukung ada faktor penghambat pembentukan karakter toleransi salah satunya yaitu dari pendidik sendiri terlalu fanatik terhadap pemahaman agamanya dan tidak membenarkan serta kurang toleran dan menghargai non muslim khususnya dikalangan SMA Negeri 2 Malang.

## B. Saran

1. **Sekolah:** lebih memberikan fasilitas dalam menumbuhkan karakter toleransi dengan cara memadai fasilitas yang dibutuhkan guru-guru terutama guru Pendidikan agama Islam dalam proses menumbuhkan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 2 Malang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mujib, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana).
- Ahmad Syafii Maarif, Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), 118.
- Bakri, Masykuri, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis* Malang: visipress
- Bukhori, Meta-Analisis Hubungan Orientasi Religius Dengan Prasangka Rasial (Jurnal Al-Ta'dum: No 3, 2010), 33.
- Casram, *Membangun Sikap Toleran Beragama dalam Masyarakat Plural*. Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 1, 2 (Juli 2016).
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dwi Ananta Devi, 2020. *Toleransi Beragama*. Halaman 02.
- Ferdinan, 2017. *Desain Pembelajaran*. (Jakarta: Gunadarma Ilmu), h. 84.
- Fahrurahman, M. 2012. *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Teras.
- Jamrah, Suryan, 2015. Toleransi Beragama: Perspektif Islam. Jurnal Ushuluddin, Vol 23, No 2, Juli-Desember.
- Majid, A., & Andayani, D. (2013). Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Ketiga ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muawanah, 2018. *Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran di Masyarakat*. Jurnal Vijjacariya, vol 5 No 1, h.58
- Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h.38
- Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Ulum, Vol.12, 2013, h.27-28.
- Nuruddin Araniri, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menamakan Sikap Keberagaman yang Toleran*, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol 6, No 1, Maret 2020, h.58.
- Rusman, 2012. *Model-model pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h.18-19.
- Rohman, M., & Hairuddin, H. Konsep tujuan Pendidikan Islam perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 21.
- Samrin, 2016. *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai, Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, h. 122-123.

- Sarlito Wirawan Sarwono, *Terorisme di Indonesia; dalam Tinjauan Psikologi*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 51-62.
- Siti Aminah. (2015). Merajut Ukhwah Islamiyah dalam Keanekaragaman Budaya dan Toleransi antar Agama, *Jurnal Cendika*, Vol. 13 No.1. h. 52-53.
- Susanto, E. F., & Kumala, A. (2019). *Sikap Toleransi Antaretnis*. *Tazkiya Journal of Psychology*, 7(2), 105–111. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v7i2.13462>
- Sugiono, (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsirweb.com/2259-surat-al-anam-ayat-135. html
- Tamami dan Badrut, 2018. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMA Sultan Agung Kasiyan-Puger-Jember Tahun Pelajaran 2016- 2017*, *Jurnal Tarlim*, Vol 1, No 1, Maret.
- Utami Munandar, 2002. *Kreatifitas & Keberkatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), h. 88-90.
- Ubabuddin. (2018). *Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. from <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/view/3428/2256>
- Zakiah Daradjat, 2004. *Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara).

